

ABSTRAK

Aqil Supriyanto : Strategi Dakwah Melalui Radio Sebagai Media Komunikasi Efektif Dalam Penyampaian Pesan Dakwah (Studi Deskriptif Pada Program Cahaya Pagi di Radio RRI Pro 4 Bandung)

Islam memberikan pedoman untuk membentuk individu yang beradab dan berkualitas guna membangun masyarakat yang adil dan maju. Salah satu cara mencapai hal ini adalah melalui dakwah, yaitu upaya menyebarkan ajaran Islam dengan metode yang efisien dan efektif. Dalam era kemajuan teknologi informasi, media massa seperti radio memiliki peran penting dalam menyebarkan pesan dakwah. RRI Pro 4 Bandung, dengan program Cahaya Pagi, menjadi media komunikasi yang efektif untuk menyampaikan pesan keagamaan kepada khalayak luas. Program ini memanfaatkan kesederhanaan dan fleksibilitas radio dalam menjangkau audiens secara langsung tanpa batasan ruang dan waktu

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi dakwah yang dilakukan oleh program Cahaya Pagi di RRI Pro 4 Bandung sebagai media komunikasi efektif dalam penyampaian pesan dakwah. Fokus penelitian ini mencakup tiga aspek utama, yaitu perencanaan, implementasi, dan evaluasi dari penerapan strategi dakwah tersebut. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Manajemen Strategis dari Fred R. David yang digunakan sebagai kerangka acuan untuk menganalisis temuan penelitian dengan cara yang objektif dan komprehensif.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif dengan menggunakan pendekatan paradigma konstruktivisme. Pendekatan ini dipilih karena peneliti terlibat langsung dalam pengamatan proses dakwah, yang memberikan kesempatan untuk memahami secara mendalam, merumuskan, serta merangkai strategi dakwah yang dijalankan oleh RRI Pro 4 Bandung dalam program Cahaya Pagi. Pengumpulan data dilakukan melalui tiga teknik utama, yaitu observasi langsung, wawancara mendalam, dan pengumpulan dokumentasi. Data yang diperoleh kemudian dianalisis melalui tahapan reduksi, penyajian, dan verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertama, proses perencanaan dakwah dalam program Cahaya Pagi dimulai dengan mengidentifikasi tujuan dakwah, sasaran audiens, konsep program, serta pemilihan metode penyampaian pesan dakwah. Tahap perencanaan ini memberikan fondasi kuat untuk pelaksanaan dakwah, agar pesan dapat disampaikan secara efektif dan sesuai dengan kebutuhan audiens. Kedua, tahap implementasi dan pelaksanaan dakwah terbagi menjadi tiga fase, yaitu pra produksi, produksi, dan pasca-produksi. Pra produksi melibatkan penentuan tema, narasumber, serta persiapan teknis. Produksi dimulai dengan briefing dan dilanjutkan dengan siaran langsung, ditutup dengan proses mixing untuk memastikan kualitas audio. Pasca-produksi fokus pada penyuntingan, pengumpulan umpan balik dari pendengar, dan promosi, yang semuanya berperan dalam meningkatkan kualitas dan jangkauan siaran. Ketiga, evaluasi dakwah yang meliputi analisis capaian, mengidentifikasi kendala, dan evaluasi yang lebih mendalam terhadap proses dakwah.

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah bahwa meskipun radio menghadapi tantangan dari kemajuan media lain, radio tetap menjadi media komunikasi yang efektif dalam penyampaian pesan dakwah di era modern. Melalui strategi komunikasi yang terencana, program Cahaya Pagi berhasil menyampaikan pesan dakwah dengan efektif, mempertahankan audiensnya, dan beradaptasi dengan perkembangan zaman.

Kata Kunci: Komunikasi Efektif, Pesan Dakwah, Program Cahaya Pagi, Radio, Strategi Dakwah